

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat pergaulan remaja masjid At-taqwa dan keaktifan remaja dalam keorganisasian serta peran remaja dalam meningkatkan PAI di dusun Klurahan. Di bawah ini dicantumkan Tabel kriteria nilai remaja. Dengan data ini penulis dapat menentukan data analisis yang dicari dan bisa di bahas dalam penelitian ini. Sehingga penulis dapat mudah menentukan nilai kriteria remaja baik tingkat pergaulan remaja masjid At-taqwa ataupun keaktifan remaja dalam keorganisasian dan peran organisasi remaja dalam meningkatkan PAI di dusun Klurahan. Adapun data nilai kriteria remaja sebagai berikut.

1. Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa dusun Klurahan

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	81 s/d 100	Sangat baik
2	61 s/d 80	Baik
3	31 s/d 60	Cukup Baik
4	10 s/d 30	Kurang

2. Keaktifan organisasi remaja masjid At-Taqwa dusun Klurahan

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	81 s/d 100	Sangat baik
2	61 s/d 80	Baik
3	31 s/d 60	Cukup Baik
4	10 s/d 30	Cukup

3. Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan PAI di dusun

Klurahan

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	81 s/d 100	Sangat baik
2	61 s/d 80	Baik
3	31 s/d 60	Cukup Baik
4	10 s/d 30	Cukup

A. Analisis Data

1. Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa

Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan pergaulan sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan agama Islam dan hal-hal yang positif. Dalam kesehariannya pergaulan remaja dusun Klurahan baik dan tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Remaja dusun Klurahan sangat aktif dalam beribadah, berjamaah, berorganisasi di masyarakat dan di masjid seperti dalam shalat fardu, ngaji, tadarus mereka aktif di masjid dan dalam pergaulan sehari-hari baik itu di masyarakat atau di masyarakat luar. Selalu berperilaku baik dalam pergaulannya. Dalam setiap pergaulannya selalu terjalin hubungan yang harmonis antar remaja putra dan putri sehingga tidak terjadi kesenjangan antara mereka. Dari sekian remaja tersebut remaja selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keorganisasian atau kegiatan-kegiatan di masjid. selalu kompak dalam setiap kegiatan baik dalam kegiatan kepemudaan, sinoman, gotong royong kebersihan dusun. Remaja di dusun Klurahan kami ini antara yang berusia muda ataupun yang berusia tua saling menghormati dan bekerja sama sehingga terjalin kerukunan dalam pergaulan sehari-hari. Maka dari itu tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa tergolong baik.

Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.

Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa dusun Klurahan

Item	Jml responden		Jml frekwensi	Persentase %		Jml
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
8	164	76	240	68,33%	31,67%	100%

Jumlah item delapan soal dengan jumlah responden jawab (ya) 164 dari frekwensi 240 dikali 100 %, hasil persentasenya 68,33% dan jumlah item soal delapan yang menjawab (tidak) 76 dan frekwensinya 240 dikali 100%, maka persentasenya 31,67%

2. Keaktifan organisasi remaja masjid At-Taqwa

Keaktifan organisasi remaja masjid sangat perlu dalam menciptakan kekompakan kerukunan antar remaja agar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan ataupun yang berhubungan dengan segala bentuk lainnya. Agar dapat terlaksana dengan kompak, baik dan lancar dalam keorganisasian remaja masjid At-Taqwa.

Keaktifan remaja masjid At-Taqwa sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan masjid dan kemajuan PAI di masyarakat dusun Klurahan. Hal ini dapat dibuktikan dalam data-data notulen organisasi masjid. Disamping itu juga dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan keorganisasian. Keorganisasian tersebut antara lain : tadarusan bersama,

arisan bersama, dan kegiatan rebana. Aktif dalam kegiatan di bulan puasa dan pengajian akbar di pedusunan Klurahan. Oleh karena itu keaktifan organisasi remaja di dusun Klurahan sangat aktif berkembang dan semakin maju. Oleh sebab itu remaja masjid selalu aktif dalam kegiatan keorganisasian masjid. Dalam setiap kegiatan keorganisasian remaja selalu aktif dan bergerak hatinya untuk meningkatkan perkembangan dirinya agar selalu berkembang dan maju.

Keaktifan remaja dalam keorganisasian sangat mendukung dan merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat pedusunan Klurahan. Karena keaktifan remaja dalam keorganisasian mampu memajukan, mengembangkan ilmu-ilmu keagamaan di daerah pedusunan Klurahan. Dan berkat remaja pula pendidikan agama Islam di masyarakat kami selalu maju dan berkembang .

Hasil keaktifan remaja dalam keorganisasian tersebut dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.

Tingkat keaktifan remaja dalam keorganisasian

Item	Jml responden		Jml frekwensi	Persentase %		Jml
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
8	175	65	240	72.91%	27.09%	100%

Jumlah item delapan soal dengan jumlah reponden (ya) 175 dan frekwensi 240 dikali 100%. Hasil persentasenya 72,91%, sedangkan item

jumlah delapan soal jawab tidak 65 dan frekwensi 240 dikali 100% dihasilkan persentasenya 27,09%

3. Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan PAI di dusun Klurahan

Di dusun Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta, peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam peningkatan PAI di dusun Klurahan ialah dukungan atau usaha yang dilakukan oleh remaja dalam peningkatan PAI atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan masyarakat dalam meningkatkan ilmu pendidikan Islam dan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat itu memahami tentang ilmu-ilmu agama agar masyarakat itu semakin bagus dalam kegiatan peningkatan PAI di dalam diri pribadinya sendiri atau di dalam masyarakat. Sehingga peran organisasi remaja sangat berperan penting di dalamnya baik itu dengan cara memberi pengajian, mensukseskan pengajian ataupun memajukan kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami dan kegiatan-kegiatan di bulan puasa. Dalam peran remaja sangat di butuhkan dalam kelangsungan atau perkembangan nilai-nilai pendidikan Islam di dusun Klurahan

Dilihat dari data dan usaha yang di lakukan oleh remaja bahwa peran organisasi remaja masjid At-Taqwa sangat berperan aktif dan di kategorikan baik perannya dalam meningkatkan PAI di pedusunan Klurahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta.

Peran remaja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 6.

Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa
dalam peningkatan pendidikan agama Islam

Item	Jml responden		Jml frekwensi	Persentase %		Jml
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
8	154	86	240	64,17%	35,83%	100%

Jumlah item delapan soal dengan jumlah responden jawab (ya) 154 dari frekwensi 240 dikali 100 % dari hasil persentase 63,17 % dan jumlah item dicapai. Soal dengan jumlah responden jawab (tidak) 86 dan jumlah frekwensinya 240 dikalikan 100% hasil persentasenya 35,83

B. Pembahasan

1. Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa

Tingkat pergaulan remaja masjid At-Taqwa di dusun Klurahan dalam kategori baik. Hal ini di tandai dengan pergaulan para remaja putra atau putri yang sesuai dengan norma agama dan pergaulan yang positif.

Dalam pergaulan sehari-hari remaja masjid At-Taqwa selalu berpedoman pada norma-norma agama Islam. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bergaul remaja dusun Klurahan ini dalam setiap kegiatan apapun selalu dilakukan dengan kompak dan kebersamaan sehingga dalam setiap kegiatan apapun selalu berjalan lancar. Pergaulan remaja di dusun Klurahan kami ini hubungan remaja yang satu dengan yang lain sangat baik sehingga berjalan kerukunan

antar remaja satu dengan remaja lainnya. Walaupun tingkat pergaulan remaja di dusun Klurahan ini tergolong dari usia muda dan tua dan jenjang pendidikan yang beda namun dalam setiap pergaulan selalu bersama dan tidak membeda-bedakan. Bisa menghormati antar yang muda hormat kepada yang tua dan yang tua bisa menjadi contoh yang muda. Maka dari itu tingkat pergaulan di dusun Klurahan dalam kategori baik. Karena remaja yang muda dan remaja yang tua selalu rukun dalam bergaul ataupun dalam setiap kegiatan di masjid ataupun di masyarakat pedusunan Klurahan.

2. Keaktifan organisasi remaja masjid At-Taqwa

Keaktifan organisasi remaja masjid At-Taqwa pedusunan Klurahan dalam kategori baik. Dalam setiap kegiatan keorganisasian remaja masjid. Remaja di daerah kami ini selalu aktif dan selalu maju dan berkembang. Keaktifan organisasi remaja masjid At-Taqwa sangat perlu dalam meningkatkan kerukunan antara remaja masjid dan mampu menciptakan kekompakan, kebersamaan dalam satu wadah keorganisasian. Keaktifan kemasjid sangat dibutuhkan dalam kemajuan masjid dan perkembangan pendidikan agaman Islam di masyarakat dusun Klurahan. Hal ini dapat di buktikan dalam berbagai macam kegiatan-kegiatan remaja keorganisasian masjid At-Taqwa.

Kegiatan-kegiatan keorganisasian remaja masjid atau lainnya antara lain:

Kegiatan 2 minggu sekali pengajian, ikut tadarusan waktu subuh dan kegiatan pada bulan puasa. Oleh karena itu keaktifan organisasi remaja sangat membantu sekali dalam kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami baik itu kegiatan di masjid maupun di masyarakat.

Keorganisasian remaja masjid At-Taqwa ini merupakan wadah perkumpulan remaja yang selalu aktif dalam kegiatan di masjid dan aktif dalam memakmurkan masjid. Hal ini dimaksudkan agar para remaja itu selalu tergerak hatinya dalam mengembangkan bakat dirinya dan memperkokoh ilmu-ilmu agamanya.

Keaktifan remaja tersebut dapat membantu sekali dalam mendukung kelancaran peningkatan pendidikan agama Islam di masyarakat dan merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat pedusunan Klurahan. Sehingga peningkatan Ilmu Pendidikan Islam di masyarakat pedusunan Klurahan semakin bertambah maju dan berkembang dan remaja atau pun masyarakat pedusunan Klurahan selalu antusias dalam setiap kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami. Keaktifan remaja masjid sampai sekarang masih berjalan lancar dan baik. Keaktifan remaja selalu di tempatkan dalam setiap kegiatan-kegiatan baik di masyarakat pedusunan Klurahan.

3. Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan Pendidikan agama Islam di pedusunan Klurahan

Peran organisasi remaja masjid At-Taqwa dalam meningkatkan pendidikan Islam di pedusunan Klurahan dalam kategori baik. Peran

dukungan atau usaha yang sudah dilaksanakan oleh remaja dalam peningkatan pendidikan agama Islam di pedusunan Klurahan. Di sini peran remaja sangat berperan penting dalam meningkatkan pendidikan agama Islam. Hal ini ditandai dalam berbagai peran remaja yang sudah terlaksana dan sudah berkembang, peran remaja antara lain : dalam kegiatan bulan puasa, pengajian malam Sabtu, pengajian malam Selasa, mengajar TPA, kegiatan Idul Adha dan kegiatan-kegiatan Islami di masjid dan kegiatan pengajian akbar di pedusunan Klurahan. Di sini peran remaja sangat dibutuhkan baik dalam pikiran atau pun tenaga dalam peningkatan pendidikan Islam di pedusunan Klurahan. Juga merupakan suatu kebanggaan masyarakat pedusunan Klurahan bahwa remaja masih aktif dan berperan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.

Dilihat dari data dan peran remaja tersebut membuktikan bahwa peran remaja itu selalu berperan penting dalam peningkatan pendidikan Islam di masyarakat. Peningkatan pendidikan agama Islam itu perlu dukungan, peran dari semua masyarakat agar pendidikan Islam di masyarakat semakin maju dan berkembang dalam ilmu pendidikan Islam di pedusunan Klurahan semakin meningkat dan semakin memperdalam ilmu agamanya.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif baik antara tingkat pergaulan remaja masjid dengan keaktifan remaja masjid dan peran remaja dalam peningkatan pendidikan agama

Islam di pedusunan Klurahan. Dari hasil analisa yang menunjukkan bahwa tingkat pergaulan yang baik yaitu 68,33%, keaktifan remaja masjid 72,91%, peran remaja masjid dalam peningatan pendidikan Islam di pedusunan Klurahan hasilnya 64,17%

4. Dukungan orang tua dalam meningkatkan PAI

Dalam peningkatan PAI di dusun Klurahan. Peran orang tua lebih utama untuk meningkatkan Ilmu Pendidikan Agama Islam baik itu anak-anaknya atau remaja. Orang tua sangat diutamakan dalam mendorong atau mempelajari anak dalam Ilmu-ilmu agama, mengarahkan anak agar selalu meningkatkan ketaqwaan dan selalu bertingkah laku sesuai dengan norma-norma agama Islam. Di sini peran orang tua perlu memotivasi anak agar selalu mengamalkan ajaran agama Islam dan selalu meningkatkan ilmu-ilmu agama Islam.

Hal ini di tandai dengan orang tua yang selalu mendukung anaknya dalam pengajian-pengajian baik itu pengajian TPA atau pengajian yang diadakan di dusun. Disamping itu juga orang tua selalu mendidik anaknya dalam belajar agama islam pada malam hari atau dalam sehari-hari. Di sini peran / dukungan orang tua dalam meningkatkan PAI di dusun Klurahan tergolong baik.